

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG
JURUSAN SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

Skripsi, Juni 2025

Siti Nur Nadilah

Gambaran Pengetahuan Tentang Seksual Pranikah Pada Remaja di SMKN 6 Bandar Lampung Tahun 2025.

xvi + 50 halaman, 5 tabel, 2 gambar dan 10 lampiran

ABSTRAK

Remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, emosi, dan cara berpikir. Pada masa ini, rasa ingin tahu yang besar dan pencarian jati diri membuat remaja mudah terpengaruh, termasuk dalam hal perilaku seksual pranikah. Di Provinsi Lampung, sebanyak 649 pasangan di bawah umur mengajukan dispensasi nikah ke Pengadilan Agama pada tahun 2022. Selain itu, persentase kelahiran pada remaja perempuan di Kota Bandar Lampung dan Kota Metro masing-masing mencapai 9,75% dan 10,60%. Salah satu penyebab meningkatnya perilaku seksual pranikah adalah kurangnya pengetahuan remaja tentang pengertian, bentuk, dampak, dan cara mencegah perilaku tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang seksual pranikah di SMKN 6 Bandar Lampung.

Metode penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 97 siswa yang dipilih melalui teknik *stratified random sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang mencakup empat aspek yaitu pengertian, bentuk, dampak, dan pencegahan seksual pranikah. Analisis data menggunakan analisis univariat.

Hasil penelitian didapatkan sebanyak 38,1% responden memiliki pengetahuan yang kurang mengenai pengertian seksual pranikah, 51,5% responden dengan pengetahuan yang kurang tentang bentuk seksual pranikah, 70,1% kurang memahami dampaknya, serta 40,2% responden memiliki pengetahuan yang kurang terkait upaya pencegahannya.

Dapat disimpulkan hampir sebagian besar pengetahuan kurang tentang seksual pranikah. Oleh karena itu, diperlukan edukasi yang berkelanjutan dan menyeluruh untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi guna mencegah terjadinya perilaku seksual berisiko, termasuk kehamilan yang tidak diinginkan.

Kata Kunci : Seksual pranikah, Remaja, Kesehatan Reproduksi
Daftar Bacaan : 41 (2020-2024)

**HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH TANJUNGKARANG
BACHELOR'S DEPARTMENT OF APPLIED MIDWIFERY**

Thesis, June 2025

Siti Nur Nadilah

Overview of Knowledge About Premarital Sexuality in Adolescents at SMKN 6 Bandar Lampung in 2025.

xvi + 50 pages, 5 tables, 2 figures and 10 attachments

ABSTRACT

Adolescence is a transitional period from childhood to adulthood, marked by physical, emotional, and cognitive changes. During this stage, a strong curiosity and the search for identity often make adolescents easily influenced, including engaging in premarital sexual behavior. In developed countries, approximately 12% of adolescents are infected with sexually transmitted diseases, 27% with HIV, and 30% of adolescent girls have experienced pregnancy due to premarital sex. In Lampung Province, 649 underage couples applied for marriage dispensation at the Religious Court in 2022. In addition, the percentage of births to adolescent girls in Bandar Lampung City and Metro City reached 9.75% and 10.60%, respectively. One of the factors contributing to the rise in premarital sexual behavior is the lack of knowledge among adolescents about its definition, forms, impacts, and prevention methods.

This study aims to describe the level of knowledge among adolescents regarding premarital sex at SMKN 6 Bandar Lampung.

The research used a descriptive quantitative design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 97 students selected using stratified random sampling. The research instrument was a questionnaire covering four aspects: the definition, forms, impacts, and prevention of premarital sex. Data were analyzed using univariate analysis.

The results showed that 38,1 % of respondents had insufficient knowledge about the definition of premarital sex, 51.5% had poor knowledge about its forms, 70.1% lacked understanding of its impacts, and 40.2% had limited knowledge about prevention efforts.

It can be concluded that most adolescents have a good understanding of the definition of premarital sex but lack knowledge about its forms, impacts, and prevention. Therefore, intensive and continuous education is needed to improve adolescents' reproductive health knowledge and prevent risky sexual behavior.

Keywords : *Knowledge, Premarital Sex, Adolescents, Reproductive Health*

References : *41 (2020–2024)*